

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dilihat pengaruhnya (Latipun: 2006).

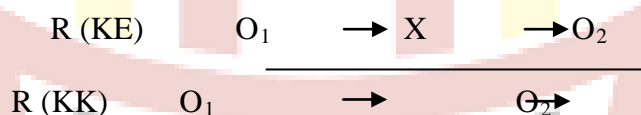
Seniati dkk (2005: 23) juga menyatakan eksperimen dalam psikologi disebut dengan eksperimen psikologis. Eksperimen psikologis adalah observasi yang objektif terhadap suatu fenomena yang dibuat agar terjadi dalam suatu kondisi yang terkontrol ketat, dimana satu atau lebih faktor divariasikan dan faktor yang lain dibuat konstan.

B. Desain Penelitian Eksperimen

Jenis desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni. Menurut Latipun (2006:121) eksperimen murni merupakan desain eksperimen yang paling ideal untuk mempelajari mekanisme hubungan sebab akibat. Ciri khas yang menjadi kriteria desain eksperimen murni ialah dalam hal

mengelompokkan subjek dilakukan dengan teknik random (*random assignment*).

Penelitian ini mengambil jenis desain eksperimen ulang (*pretest-posttest control group design*). Dimana kelompok eksperimen diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan yang kemudian diukur dengan *posttest* setelah perlakuan (Latipun, 2006:122-123). Pada desain ini, dilakukan randomisasi sebagai kontrol, dengan menggunakan random sederhana (*simple random*) (Latipun, 2006: 49). Skema desain ini sebagai berikut:



Keterangan:

R : Randomisasi (*Random Assigment*)

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan

O₁ : *Pretest*

O₂ : *Posttest*

X adalah perlakuan (media audio visual) dan O adalah observasi (*test*) yang sama dilakukan pada kedua kelompok. Subjek penelitian yang telah dipilih akan di hitung kemampuannya dalam mengingat huruf vokal saat *pretest* dan *posttest*.

Peneliti menggunakan desain ini karena adanya randomisasi. Randomisasi adalah memasukkan subjek penelitian secara acak ke dalam masing-masing kelompok penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) (Seniati 2005:28).

Jadi, untuk mengetahui berapa banyak huruf vokal yang diketahui anak tunagrahita sedang yang diberikan *treatment* berupa media audio visual dan sebelum diberikan perlakuan akan diketahui dari hasil *test*. Dengan demikian akan terlihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dengan melihat selisih skor *pretest* dan *posttest*.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:38), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:38).

Variabel eksperimental atau variabel bebas merupakan perlakuan, situasi atau stimulus yang dimanipulasi, sengaja dilakukan, dan kekhasan

bentuk dan prosedurnya ditentukan dan direncanakan oleh peneliti sebagai variabel yang (diharapkan) akan mempengaruhi variabel terikat (Latipun, 2006:61).

Variabel terikat adalah variabel yang berubah jika berhubungan dengan variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipelajari perubahan performansinya setelah diberikan pemaparan dan manipulasi (Latipun, 2006:62).

Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel eksperimental (variabel bebas) pada penelitian ini adalah media audio visual.
- 2) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan ingatan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu konstruk/variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk/variabel tersebut. Singkatnya definisi ini memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur reabilitas variabel (Ni'matuzahroh & Susanti, 2014:85).

Penelitian yang berjudul “Perbedaan Ingatan Pada Huruf Vokal Kelayan Tunagrahita Kategori Sedang yang Diberikan Media Audio Visual dengan Kelayan yang Tidak Diberikan Media Audio Visual di Panti Sosial Bina Grahita (PSBGHI) Padang menggunakan beberapa

istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Istilah-istilah tersebut terdiri dari kata: media audio-visual, ingatan, dan tunagrahita sedang berikut ini:

Media audio-visual : Suatu cara yang digunakan dalam penyampaian pesan kepada seseorang dan dapat membantu seseorang lebih mudah memahami dan mengingat pesan yang disampaikan. Hal ini dikarenakan menampilkan unsur gambar dan suara.

Ingatan : Suatu kemampuan yang dapat memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali pesan-pesan yang telah didapatkan dari menerima pemaparan lewat media audio visual tadi.

Tunagrahita : Seseorang yang memiliki kemampuan kategori sedang intelektual di bawah rata-rata, yang hanya mampu dilatih, lama merespon sesuatu dan memiliki kekurangan dalam kemampuan mengingat.

E. Subjek Penelitian

Penelitian eksperimen berbeda dengan penelitian lainnya dalam penentuan besar anggota subjek. Besar anggota subjek dalam eksperimen tidak ditentukan oleh besarnya populasi sebagaimana pada penelitian

lainnya, tetapi ditentukan oleh kekuatan perlakuan pada penelitian (Latipun, 2006: 46).

Pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik random. Random merupakan teknik pengambilan subjek yang didasarkan atas probabilitas bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian (Latipun, 2006:48).

Dalam penelitian ini teknik random yang digunakan adalah random sederhana yang dilakukan dengan memilih subjek secara acak, yaitu sebanyak 25 orang kelayan tunagrahita sedang yang semuanya kelayan di panti sosial binagrahita harapan ibu Padang. Setelah diketahui tingkat ingatan semua kelayan tersebut dari hasil *pretest*, tingkat ingatannya yang rendah akan diberikan perlakuan. Karakteristik subjek adalah:

1. Bisa diajak komunikasi
2. Memiliki IQ antara 40-55
3. Kosakata yang diucapkan jelas
4. Belum bisa mengingat huruf vokal semuanya

Setelah dilakukan *pretest* terhadap 25 kelayan tunagrahita kategori sedang pada 9 Juli 2018. Berdasarkan hasilnya terdapat 4 orang yang bisa mengingat semua huruf vokal, 2 orang kosa kata yang diucapkannya kurang jelas, dan 19 orang lainnya tingkat ingatannya rendah dan sedang, karena jumlah kedua kelompok harus seimbang maka subjek dipilih

secara acak menjadi 18 orang. Sehingga ditetapkan yang menjadi subjek penelitian sebanyak 18 orang kemudian akan dibagi menjadi 2 kelompok melalui pengundian, dan didapatkan 9 kelompok eksperimen dan 9 kelompok kontrol. Adapun data subjek pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Subjek

No	Kelompok eksperimen Inisial dan jenis kelamin	Kelompok kontrol Inisial dan jenis kelamin
1	A.P.P (Laki-laki)	M.I.P (Laki-laki)
2	A.A (Laki-laki)	V.N (Perempuan)
3	R.V (Laki-laki)	M.O (Laki-laki)
4	D.K (Laki-laki)	U.V (Perempuan)
5	M.F (Laki-laki)	R.D (Perempuan)
6	R.K (Laki-laki)	R.P (Laki-laki)
7	A.L (Perempuan)	Y.L (Perempuan)
8	W.K (Laki-laki)	M.R (Laki-laki)
9	I.S.N (Perempuan)	R.N (Perempuan)

Sumber: Berdasarkan hasil tinjauan peneliti ke lapangan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (pengamatan) (dalam Sugiyono, 2010: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi ini akan penulis lakukan untuk mengamati Pengaruh Media audio visual terhadap ingatan huruf vokal pada tunagrahita sedang. Penulis akan mengamati bagaimana subjek sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dan selanjutnya dilihat kembali saat si subjek tidak diberikan perlakuan.

Jadi, jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi eksperimental. Observasi eksperimental adalah observasi yang dilakukan dengan cara mengendalikan unsur-unsur penting ke dalam situasi sedemikian rupa sehingga situasi tersebut dapat diatur sesuai dengan tujuan riset dan dapat dikendalikan untuk mengurangi atau menghindari bahaya timbulnya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi situasi (Ni matuzahroh & Susanti, 2014: 14).

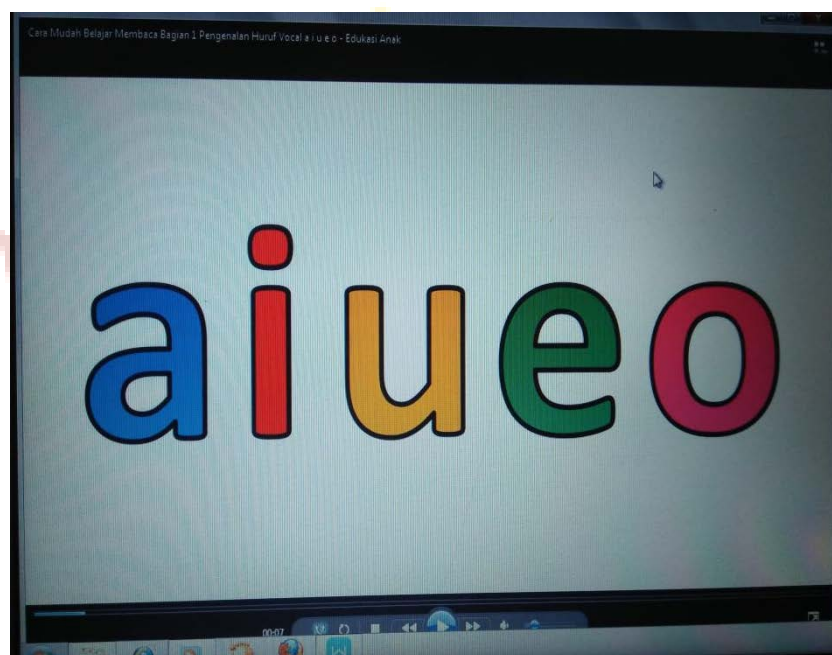
2. Dokumentasi

Pemeriksaan dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan respon siswa terhadap media audio visual yang diberikan dan kemampuannya untuk mengingat kembali huruf vokal yang diajarkan melalui media audio visual tersebut. Dokumentasi ini

akan berupa catatan-catatan kecil, video selama siswa-siswi di dalam kondisi eksperimen, seberapa mampu siswa-siswi merespon ketika dihadapkan dengan huruf vokal dan akan dihitung berapa banyak huruf yang mampu diingat.

Gambar 3.1

Foto Tampak Depan Media Audio Visual yang Akan dipakai



G. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang yang berada di Jl. Wisma Bunda Kalumbuk Kec. Kuranji. Panti Sosial Binagrahita Harapan Ibu (PSBGHI) padang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan dan rehabilitas sosial penyandang cacat mental,

agar mampu berperan dalam kehidupan masyarakat. Layanan yang diberikan di panti sosial ini meliputi perawatan dan asrama, kesehatan dan gizi, pembinaan dan mental, pendidikan, kesejahteraan sosial, bimbingan dan latihan keterampilan, pengasramaan, identifikasi dan motivasi hingga pembinaan awal rujukan (Sumber: berdasarkan hasil tinjauan peneliti ke lapangan).

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, mulai dari awal hingga berakhirnya pelaksanaan penelitian. Peneliti membagi 2 tahap pada penelitian ini, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap persiapan yang diperlukan ketika diadakannya penelitian. Peneliti menyiapkan laptop, menyewa LCD proyektor untuk menampilkan video tentang huruf vokal, menyediakan makanan untuk setiap kali pertemuan, kamera untuk dokumentasi dan menyiapkan ruangan yang akan digunakan saat penelitian berlangsung. *Pretest* dilakukan dengan cara mengetes kemampuan kelayan dalam menebak huruf vokal dengan huruf yang di acak-acak.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Menyiapkan kamera untuk dokumentasi
2. Melakukan *pretest* pada 25 orang subjek

3. Menentukan subjek berdasarkan hasil *pretest*, kemudian diambil secara acak dari 18 orang subjek dari 25 yang memenuhi karakteristik subjek.
4. Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pengundian angka yang dituliskan dalam kertas dan digulung. Kertas yang dijatuhkan akan menjadi kelompok eksperimen dan yang masih dipegang kelompok kontrol.
5. Munyuruh kelompok eksperimen masuk ke dalam ruangan untuk diberikan perlakuan dan diatur duduknya sejajar agar pandangannya tidak terhalang.
6. Menghidupkan laptop dan LCD proyektor
7. Subjek pada kelompok eksperimen akan diberikan *treatment* dalam belajar menggunakan media audio visual dalam penyajian materi, yang dilakukan selama 6 kali pertemuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan.
8. Setelah itu akan dilakukan *posttest*, dengan cara peneliti menuliskan huruf vokal di kertas, lalu subjek dipanggil satu persatu untuk menyebutkan huruf yang dituliskan tersebut, dan peneliti akan mencatat berapa banyak huruf yang mampu disebutkan setiap subjek, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.
9. Skor dari setiap subjek akan dibandingkan dengan analisis statistik.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010:147).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Uji *Man-Whitney U-Test*, dengan pengukuran statistik *Nonparametrik* dengan alasan karena data penelitian tidak terdistribusi normal. Uji *Man-Whitney U-Test* digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment*.

UIN IMAM BONJOL
PADANG